

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017, memiliki jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 914.968 jiwa yang terdiri dari 457.063 jiwa penduduk laki-laki dan 457.878 jiwa penduduk perempuan. Jika dikelompokkan berdasarkan usia umur sekolah, pada tahun 2016 Kota Padang memiliki 91.475 jiwa usia 7-12 tahun, 48.988 jiwa usia 13-15 tahun, 57.792 jiwa usia 16-18 tahun (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2017). Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, tidak menutup kemungkinan jumlah kepemilikan kendaraan pribadi pun meningkat. Jumlah sekolah menengah pertama di Kota Padang tercatat ada 94 sekolah dan jumlah sekolah menengah atas di Kota Padang tercatat ada 54 sekolah. Jadi dapat disimpulkan 57.792 jiwa masyarakat usia 16-18 tahun menyebar dan melakukan pola perjalanan menuju 54 SMA yang ada di Kota Padang, serta 48.988 jiwa masyarakat usia 13-15 tahun menyebar dan melakukan bentuk perjalanan menuju 94 SMP yang ada di Kota Padang (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2017).

Banyaknya jumlah penduduk di kota padang dapat menyebabkan bertambahnya jumlah pengendara di kota padang. Meningkatnya jumlah pengendara, dapat menimbulkan banyak masalah seperti kecelakaan, dan kemacetan. Sepeda motor adalah salah satu moda yang menjadi pilihan bagi masyarakat di kota padang, terutama

masyarakat usia sekolah yang menjadikan sepeda motor menjadi moda transportasi dalam melaksanakan aktivitas masing-masing. Tercatat dalam badan pusat statistik kota padang tahun 2016 terdapat 278.944 jumlah kendaraan sepeda motor roda dua di kota Padang (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2017). Tak halnya sering terjadi kecelakaan sepeda motor yang dialami oleh anak dibawah umur yang masih duduk di sekolah menengah atas ataupun sekolah menengah pertama. Kecelakaan dapat menyebabkan kerugian dan bahkan hingga korban jiwa. Kecelakaan saat mengendarai sepeda motor merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia dan butuh perhatian lebih dalam menghadapinya. Menurut data kementerian perhubungan selama tahun 2017 terjadi kecelakaan dengan latar pendidikan SMA sebanyak 13.441 orang, sedangkan dengan latar pendidikan SMP sebanyak 29.783 orang di Indonesia (Wulandari, 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi kecelakaan yang terjadi, umumnya faktor tersebut diakibatkan oleh manusia itu sendiri (*human error*). Perilaku saat berkendara dan tingkat kesadaran taat peraturan kurang dikalangan pengendara, terutama pengendara usia sekolah. Usia seseorang sangat berpengaruh akan perilaku berpendarnya, seperti tingkat emosional yang timbul saat berkendara yang tidak memperdulikan pengendara lain, hingga tingkat konsentrasi yang kurang saat berkendara. Banyak dari pengendara usia sekolah tidak memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai untuk mengendalikan kendaraan dalam lalu lintas. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang tidak sempurna, atau kurun waktu pembelajaran yang pendek dikarenakan banyak faktor. Masa atau waktu pembelajaran

mengendarai sepeda motor sangat berdampak terhadap kemahiran mengendalikan sepeda motor itu di jalan, sehingga dapat menentukan sikap atau perilaku agar dapat berkendara dengan selamat.

Banyaknya kecelakaan yang terjadi pada anak dibawah umur di kota padang tak lepas dari faktor ketidak mahir dan perilaku berkendara, perilaku pengemudi usia ini masih belum stabil dibanding dengan pengemudi dewasa. Oleh karena itu dibutuhkan studi lebih lanjut bermaksud untuk mengetahui karakteristik pengendara sepeda motor dibawah umur di Kota Padang, sehingga dapat mengevaluasi tindakan agar tidak terjadi kecelakaan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis karakteristik pengendara sepeda motor dibawah umur berdasarkan emosi, pengetahuan, dan kecakapan yang dimiliki.
- b. Menganalisis hubungan antara profil dan mental pengendara dibawah umur di Kota Padang.
- c. Menganalisis pengetahuan pengendara dibawah umur tentang makna rambu lalu lintas.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kecelakaan pengendara sepeda motor usia dibawah umur di kota Padang.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan kepada orang tua dan bahan pertimbangan mengenai bahaya pengendara dibawah umur.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan dan memfokuskan penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

- a. Lingkup penulisan dibatasi pada karakteristik pengguna sepeda motor usia dibawah umur di Kota Padang.
- b. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kota Padang
- c. Responden dari penelitian ini adalah siswa siswi dengan umur dibawah 17 tahun yang mengendarai kendaraan sepeda motor di Kota Padang.
- d. Data primer diambil dari metode survey, yaitu mewawancarai pengguna sepeda motor di beberapa SMP/SMA Kota Padang dengan kuesioner.